

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui Tata Kelola Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) Kota Bandung.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengelola dan pengguna aplikasi SPBE Kota Bandung dengan mengacu pada 3 komponen yaitu, pertama tata kelola sumber daya manusia (*resources governance*) dengan 3 indikator, kedua tata kelola privasi dan keamanan (*privacy and security governance*) dengan 4 indikator, kemudian ketiga tata kelola pengembangan kapasitas (*capacity building governance*). Peneliti menyimpulkan bahwa Tata Kelola SPBE di Kota Bandung yaitu:

- 1) Tata Kelola Sumberdaya (*Resources Governance*) hanya 65% yang sesuai dengan ketiga indikator nya. Aksesibilitas informasi dan integrasi sistem aplikasi masing-masing terdapat 9 aplikasi SPBE di Kota Bandung yang masih belum optimal.
- 2) Tata Kelola Privasi dan Keamanan (*Privacy and Security Governance*), 81% pengelolaannya sudah baik dari keempat indikator yang ada. Penggunaan cookie sebanyak 6 aplikasi SPBE yang masih belum menggunakan dan mengoperasikannya.

- 3) Tata Kelola Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building Governance*) dimana 72% pengelolaannya sudah cukup optimal dari ketiga indikator yang ada. Tetapi transformasi proses tidak dikelola dengan optimal karena 11 aplikasi masih belum memenuhi hal tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan oleh peneliti terdapat 3 pengelolaan yang sudah baik dan ada yang masih belum optimal. Tata kelola yang sudah baik dan perlu dipertahankan serta dikembangkan adalah tata kelola sumberdaya privasi dan keamanan (*privacy and security governance*) sedangkan dua lainnya masih belum optimal yaitu tata kelola sumberdaya (*resources governance*) dan tata kelola pengembangan kapasitas (*capacity building governance*) dimana ada beberapa indikator yang masih belum optimal dikelola oleh beberapa SKPD terkait pengelolaan dan penggunaan aplikasi SPBE di Kota Bandung diantaranya aksesibilitas informasi, integrasi sistem aplikasi dan transformasi proses. Saran yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

- 1) Aksesibilitas Informasi: informasi yang disampaikan melalui website adalah suatu hal yang penting. Dengan cara berkoordinasi dan kolaborasi antara satu dengan pegawai lainnya hal-hal apa yang diperlukan dan informasi dalam website tersebut atau apabila informasi nya diberikan kepada publik, berikan dalam bentuk yang detail, jelas, rinci serta detail sehingga pegawai yang berada di SKPD itu sendiri maupun masyarakat dapat mengakses informasi.
- 2) Integrasi sistem aplikasi: mengembangkan sistem aplikasi dengan menggunakan tenaga IT di mana kualitas sumber daya manusia (SDM) juga diperlukan agar

aplikasi SPBE ini dapat terintegrasi dalam satu sistem atau/dan dapat terintegrasi pada seluruh SKPD yang ada di Kota Bandung.

- 3) Transformasi proses: transformasi proses yang dilakukan adalah dengan adanya pengoperasian aplikasi tersebut seharusnya dapat lebih gesit dan efisien sehingga dengan melibatkan seluruh pegawai dalam menggunakan aplikasi tersebut maka akan lebih efisien dan gesit pekerjaannya sehingga bukan hanya operator atau pengelola yang menggunakan aplikasinya. Kemudian, penggunaannya masih belum begitu fleksibel dimana tidak adanya dashboard layanan mandiri maka diupayakan hal ini dapat terus di transformasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Acquilina (2010), dalam More I.Manda dan Judy Backhouse, 2016, Addressing trust, security and privacy concerns in-government integration, interoperability and information sharing through policy: a case of South Africa: International Conference on Information Resources Management (CONF-IRM).

Birkl, dalam Mulyadi, Iskandar Zulkarnain, Nurdin Laugu, 2019, Jurnal adaptasi pustakawan dalam menghadapi kemajuan teknologi.

Capacity Assessment Practice Note (2008), dalam CAPACITY BUILDING STRATEGY: European Union's Seventh Framework Programme.

Denzin dan Lincoln, 1994 dalam Phillip John Relacion, Qualitative Research Methods: Definition of Qualitative Research.

Gustavsson and Wänström (2009), dalam Omar A Alshikhiand Bandar M. Abdullah, INFORMATION QUALITY: DEFINITIONS, MEASUREMENT, DIMENSIONS, AND RELATIONSHIP WITH DECISION MAKING, Published by European Centre for Research Training and Development UK.

Hasan M. Iqbal, 2002, Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya, Ghalia Indonesia.

Holzer, M., & Kim, S.-T. (2005). Digital governance in municipalities worldwide: A Longitudinal Assessment of Municipal Websites Throughout the World. E-Governance Institute, National Center for Public Productivity, 106.

Institute IT Governance (2003), dalam Abd. Aziz Bouty, Moh. Hidayat Koniyo, Dian Novian, The Evaluation Of Electronic Based Government System Using E-Government Maturity Model (Case In Government Of Gorontalo City).

J. Creswell. Research Design 4thEd, London:SAGE.

Kelola, P. T., Tata, A. K., Tatap., Medik, K. S., Penyusunan, T., Pola, D., Pembelajaran, T. (n.d.). Tata kelola.

Kodrat Iman Satoto, 2008, Penerapan Teknologi Informasi untuk Pemerintah Daerah: Universitas Diponegoro.

Miles dan Huberman, 1992 dalam Prof. Dr. Afrizal,M.A, 2014, Metode Penelitian Kualitatif.

Nations, U. (2000). No. 30676. United Nations (Economic and Social Commission for Asia and the Pacific) and India.

Looney, J.A dalam Dr. Hemant Garg, Digital Governance, International Journal of Humanities and Management Sciences.

Oni, Sony, Hananto, Adi Kusumo, 2012, Informasi, Manajemen Dan Pengambilan Keputusan: Universitas Brawijaya Ilmu Administrasi Publik.

Prof. Dr. Afrizal, M.A, 2014, Metode Penelitian Kualitatif.

Tenente Ahmar, M. V., & De Almeida, G. A. A. (2016). Brazil: The transparency portal of the federal government. In Digital Government: Leveraging Innovation to Improve Public Sector Performance and Outcomes for Citizens. https://doi.org/10.1007/978-3-319-38795-6_7

Ulber Silalahi, Metode Penelitian Sosial Kuantitatif, Bandung:PT. Refika Aditama.

World Bank dalam Shailendra dan Susil, E-Government and E-Governance: Definitions/Domain Framework and status around the world.

Xun Wu, & Jingwei, H. (2000). Paradigm Shift in Public Administration: Implications for Teaching in Professional Training Programs.

Yu-Che Chen, 2017, Managing Digital Governance: Issues, Challenges, and Solutions, American Society for Public Administration.

Jurnal

Anders Henriksson, Yiori Yi and Belinda Frost, 2007, Evaluation instrument for e-government websites, Electronic Government, An International Journal, Vol. 4, No. 2, 2007.

Marudur, Eriska, 2017, E-Government dan aplikasinya di lingkungan pemerintah daerah (studi kasus kualitas informasi website Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau), Jurnal Studi Komunikasi dan Media.

Wiratmo, Irfan, & Kuswantono dalam Marudur, Eriska, 2017 E-Government dan aplikasinya di lingkungan pemerintah daerah (studi kasus kualitas informasi website Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau), Jurnal Studi Komunikasi dan Media.

Undang-Undang

Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 3 Tahun 2010 tentang Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government.

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik

Internet

Data Pokok Pendidikan (DAPODIK), 2019, diakses melalui <https://bppauddikmasntt.kemdikbud.go.id/index.php/ult/11-artikel/59-data-pokok-pendidikan-dapodik>

Digital Privacy and Security Resources, 2020, by National Conference Of State Legislature diakses melalui <https://www.ncsl.org/research/telecommunications-and-information-technology/telecom-it-privacy-security.aspx>

Digital Privacy and Security Resources, 2020, by National Conference Of State Legislature diakses melalui <https://www.ncsl.org/research/telecommunications-and-information-technology/telecom-it-privacy-security.aspx>

Diskominfo Kota Bandung Kunjungan Belajar ke IDEA, 2019 diakses melalui <http://perkumpulanidea.or.id/diskominfo-kota-bandung-kunjungan-belajar-ke-idea/>

e-Remunerasi Kinerja diakses melalui <https://smartcity.bandung.go.id/forum/thread/read/1/2/279>

Erna Ningsih, 2012, Pemahaman Tata Kelola, diakses melalui <https://www.scribd.com/doc/111637278/1-Pemahaman-Tata-Kelola>

Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) diakses melalui <http://lpse.bandung.go.id/eproc4/publik/tentangkami>

LAPOR (Layanan Aspirasi Pengaduan Online Rakyat) diakses melalui <https://commandcenter.bandung.go.id/layanan/layanan-aspirasi-pengaduan-online-rakyat/>

Profil JDIH Bandung diakses melalui <https://jdih.bandung.go.id/home/profil>

SARING, diakses melalui <https://diskominfo.bandung.go.id/saring/>

Simda Keuangan v2.9.0.2 Telah Dirilis, diakses melalui <https://simda-online.id/t/simda-keuangan-v2-9-0-2-telah-dirilis/223>

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Online diakses melalui <http://lakip.bandung.go.id/portal/home>

Rilis Pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2021.a, Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diakses melalui <https://dapo.kemdikbud.go.id/berita/rilis-pembaruan-aplikasi-dapodik-versi-2021-a>

Transformasi Digital diakses melalui https://www.sas.com/id_id/insights/data-management/digital-transformation.html